

BAB III METODE PENELITIAN

Metode dalam penelitian memiliki peran penting, karena dalam mengkaji suatu masalah, diperlukan metode yang sesuai dengan karakteristik mendasar dari masalah tersebut. Metode merupakan suatu upaya ilmiah berkaitan dengan prosedur kerjanya agar dapat mengerti dan mengkritik obyek yang akan diamati. Maka dari itu, metode menentukan kualitas dari suatu penelitian. Noeng Muhadjir mengatakan bahwa metode penelitian menerangkan mengenai metode yang akan digunakan saat penelitian.¹ Dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian sebagai berikut:

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian dalam penyusunan penelitian ini menggunakan jenis penelitian *field research*. *Field research* merupakan peneliti survey langsung di lokasi penelitian untuk mendapatkannya bahan-bahan yang mendekati kebenaran.² *Field research* yang berlokasi penelitian di MTs Mu'allimat NU Kudus. Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Maksud dari kualitatif adalah jenis penelitian yang penemuannya tidak didapatkan melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya.³ Penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak bisa digapai (diperoleh) dengan tata cara statistik maupun kuantifikasi (pengukuran).

Penelitian dengan pendekatan kualitatif lebih ditekankan pada analisis terhadap dinamika antara fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah.⁴ Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif deskriptif. Yang dimaksud penelitian deskriptif adalah metode yang meneliti status kehidupan manusia, obyek,

¹ Nani Widiawati, "*Metode Penelitian Komunikasi Dan Penyiaran Islam*", (Tasikmalaya: Edu Publisher, 2020), 20.

² Neong Muhadjir, "*Metode Penelitian Kualitatif*", Rake Sarasin, Ed.IV, Yogyakarta, 2002, hlm. 13

³ Muhammad Rijal Fadli, "*Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif*", (Jurnal Humaika: Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum, Vol.21, No. 01, 2021), hlm. 33.

⁴ Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2001, hlm. 5

kondisi, serta sistem pemikiran atau suatu kelas peristiwa di era sekarang.⁵

Menurut Sugiyono penelitian lapangan merupakan jenis penelitian yang ada hubungannya dilapangan atau dilingkungan sekitar yang sedang diteliti.⁶ Penelitian ini dilakukan peneliti dengan cara survey langsung di lapangan untuk cari tahu kondisi yang nyata terkait dalam penggunaan metode *Problem Based Learning* pada mapel Akidah Akhlak kelas IX MTs Mu'allimat NU Kudus. Dalam keterlibatan langsung, maka peneliti akan memperoleh data lebih akurat.

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Bogdan dan Taylor yang dikutip oleh Lexy.J. Moleong berpendapat bahwa pendekatan kualitatif merupakan tata cara penelitian yang dapat menghasilkan data deskriptif berupa kata kata yang tertulis seperti buku profil sekolah maupun tulisan-tulisan yang ada di dinding sekolah, selain itu dari hasil wawancara dari seseorang yang sedang diamati.⁷ Yang dimaksud pendekatan Kualitatif adalah memahami fenomena tentang yang sedang dialami oleh subyek penelitian misalnya, perilaku, persepsi, minat, motivasi, tindakan dengan menggunakan deskripsi seperti bentuk kata-kata serta bahasa. Tujuan dari pendekatan kualitatif ini untuk mendapatkan informasi yang lengkap terkait penggunaan metode *Problem Based Learning* dalam pembelajaran Akidah Akhlak kelas IX MTs Mu'allimat NU Kudus.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian berisikan lokasi dan waktu pada saat penelitian dilakukan. Penelitian ini berlokasi di MTs Mu'allimat NU Kudus yang alamatnya di Jl. KHA Wahid Hasyim No.4, Kudus, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah 59313.

Lokasi penelitian tersebut dipilih karena gurunya dalam merancang keadaan pembelajaran banyak siswa yang pasif dan monoton, sehingga guru mapel Akidah Akhlak kelas IX berinisiatif menggunakan metode pembelajaran *Problem Based Learning* supaya para siswa dapat aktif serta dapat berfikir secara kritis, dan bisa

⁵ Muhammad Nazir, *Metode Penelitian*, Ghalia Indonesia, Jakarta, 1998, hlm. 63

⁶ Sugiyono, "*Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*", (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 14.

⁷ Lexy. J. Meleong, "*Metodologi Penelitian Kualitatif*" (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), 4

menjadikan proses pembelajaran yang efektif melalui metode tersebut.

Waktu Penelitian yang digunakan membutuhkan waktu selama kurang lebih satu bulan, dimulai pada tanggal 09 Januari 2024 dan berakhir pada tanggal 10 Februari 2024. Diawali dengan mencari data sumber informasi sampai dengan memperoleh datanya di MTs Mu'allimat NU Kudus.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian sama halnya dengan informan atau narasumber membutuhkan dalam pengumpulan data penelitiannya (Responden) untuk memperoleh informasi data secara aktual dan akurat yang dapat melengkapi data penelitian yang akan dikaji. Adapun subyek penelitian ini adalah : Kepala Madrasah, Waka Kurikulum, Guru pengampu mata pelajaran Akidah Akhlak kelas IX, dan siswi kelas IX MTs Mu'allimat NU Kudus.

D. Sumber Data

Untuk mendapatkan sumber data, maka haesus memperoleh dari subyek penelitian dengan berbagai cara yang relevan yaitu melalui observasi, wawancara atau bahkan didapat dari data primer dan data sekunder.⁸ Menurut Moleong, dijelaskan bahwa sumber data yang paling utama didapatkan berupa kata-kata, tindakan dan dokumen, data tertulis dan foto. Sedangkan sumber data lainnya berasal dari sumber data dokumen seperti buku, jurnal ilmiah, arsip, dokumen pribadi, dan dokumen resmi.⁹ Data yang diperoleh harus didapat dari sumber data yang tetap dengan tujuan supaya data yang diperoleh sangat relevan dengan masalah yang sedang ditelitinya dan tidak mengakibatkan kesalahan. Adapun sumber data yang digunakan terbagi menjadi dua jenis, yaitu :

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang mendapatkannya langsung dari subyek penelitian atau pemberi data dengan menggunakan alat pengukur atau mencari data secara langsung pada sumber

⁸ Putri Rahmawati, dkk., *Metodologi Penelitian Sosial*, (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021), 178.

⁹ Ahmad Rijali, Analisis Data Kualitatif, *jurnal Alhadharah* 17, No. 33 (2018), 86. Diakses pada tanggal 25 April 2023,

<http://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/alhadharah/article/viewFile/2374/1691>

obyek sebagai sumber informan yang diberi.¹⁰ Untuk menentukan sumber data kepada orang yang akan diwawancarai dengan melakukan secara *purposive* kemudian diteruskan ke orang lain. Maksud dari *Purposive* adalah memilih dengan mempertimbangkan dan maksud tertentu.¹¹

Hasil wawancara dari peneliti pada data primer ini yang dilakukan yaitu dengan cara survey langsung ke MTs Mu'allimat NU Kudus dan berinteraksi langsung dengan kepala madrasah yang lebih mengetahui berbagai hal terkait madrasah termasuk tentang visi misi madrasah, profil madrasah, struktur, dan latar belakang madrasah, dan kepala madrasah merupakan salah satu kebijakan di madrasah yang dapat mengarahkan peneliti dalam melaksanakan penelitian, serta melibatkan waka kurikulum untuk mempunyai data tentang kondisi umum madrasah, keadaan sarana dan prasarana, informasi mengenai pembelajaran yang menggunakan metode PBL terutama pada mapel Akidah Akhlak kelas IX, selanjutnya guru pengampu mapel Akidah Akhlak yang lebih mengetahui terkait pembelajaran yang menggunakan metode PBL, dan yang terakhir peserta didik kelas IX MTs Mu'allimat NU Kudus yang terlibat saat proses pembelajaran Akidah Akhlak dengan menggunakan metode PBL.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang tidak diberi secara langsung kepada peneliti.¹² Dalam memperoleh data sekunder dalam penelitian ini dilakukan dari pihak yang berkaitan berupa data-data madrasah dan berbagai informasi yang sesuai dengan pembahasan. Data sekunder ini meliputi data yang bersumber dari arsip MTs Mu'allimat NU Kudus seperti profil sejarah MTs Mu'allimat NU Kudus, struktur organisasi, data pendidik, dan yang berkaitan dengan penelitian dan dapat digunakan sebagai pelengkap data primer.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam teknik pengumpulan data peneliti berproses untuk mendapatkan kebutuhan data-data. Dalam melaksanakan penelitian baik penelitian kualitatif maupun kuantitatif pasti akan menggunakan

¹⁰ Sugiyono, "*Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*", (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 308.

¹¹ Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*", Alfabeta, Bandung, 2015, hlm. 216.

¹² Sugiyono, "*Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*", (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 309.

teknik pengumpulan data yang akan dibutuhkan. Tujuannya adalah untuk membantu peneliti memperoleh data-data yang autentik.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik observasi (pengamatan), wawancara (interview), dan dokumentasi dimana peneliti akan mengumpulkan data informasi untuk jawaban dari pertanyaan peneliti, baik itu pertanyaan yang tertulis maupun pertanyaan lisan.¹³

1. Observasi / Pengamatan

Langkah awal yang dilaksanakan penulis dalam penelitian ini yaitu melakukan observasi. Definisi observasi atau pengamatan sama halnya dengan fokus pada kejadian, gejala, maupun sesuatu.¹⁴

Jadi, dapat ditarik kesimpulan bahwa observasi adalah suatu kegiatan yang melakukan pengumpulan data dengan terjun langsung pada kondisi lingkungan obyek penelitian sehingga peneliti mendapatkan gambaran dengan jelas mengenai obyek yang akan di teliti. Pada tahap observasi peneliti mengunjungi ataupun datang langsung ke tempat lokasi penelitian yang dimana peneliti melakukan penelitiannya.

2. Wawancara / Interview

Langkah kedua pada tahap teknik pengumpulan data peneliti melakukan wawancara. Yang dimaksud wawancara adalah suatu Tanya jawab yang dilakukan oleh kedua pihak, yaitu pewawancara (interview) sebagai pengaju atau memberikan pertanyaan dan yang diwawancarai (interviewer) dengan maksud makna dan suatu topik tertentu.¹⁵

3. Dokumentasi

Yang ketiga langkah dalam tehnik pengumpulan data peneliti melakukan dokumentasi. Maksud dari dokumentasi adalah data-data yang sudah diperoleh dan dikumpulkan melalui dokumen-dokumen serta pustaka sebagai bahan analisis pada penelitian ini.

Dalam tahap dokumentasi menggunakan teknik untuk meringkas data-data sekunder yang sudah tersedia baik dalam bentuk arsip maupun dokumen-dokumen. Cara ini digunakan

¹³ Suharsimi Arikunto, “*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*” (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1998), hlm.114.

¹⁴ Emzir, “*Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*” (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2011), hlm. 3

¹⁵ Basrowi dan Suwandi, “*Memahami Penelitian Kualitatif*” (Jakarta : Rinerka cipta, 2008), hlm. 127.

untuk mengetahui data dokumentasi yang berkaitan pada hal-hal yang sedang diteliti.¹⁶

Data dokumentasi digunakan untuk mengenali informasi pada peristiwa yang sedang terjadi maupun peristiwa yang sudah terjadi. Dokumentasi berbentuk tulisan, maupun gambar.

Pada teknik dokumentasi ini penulis gunakan sebagai pelengkap teknik observasi maupun wawancara agar hasil penelitian dapat dipercaya (*kredibel*). Dalam hal ini untuk mengetahui keberadaan, sejarah berdirinya madrasah, kondisi serta letak geografis, keadaan guru, peserta didik, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana baik fisik maupun non fisik serta organisasi madrasah, penilaian kinerja guru.

F. Pengujian Keabsahan Data

Keabsahan data didapatkan untuk menilai kepercayaan dan sejauh mana tentang kebenaran dari hasil penelitian, serta memperjelas realitas yang didapat dari lapangan. Pada penelitian ini uji keabsahan data meliputi: Uji kredibilitas, dan uji dependabilitas.

1. Uji Kredibilitas Data

Dalam hasil penelitian kualitatif uji kredibilitas melakukannya dengan tata cara berikut ini:

a. Perpanjangan Pengamatan

Pada tahap panjangnya pengamatan ini, peneliti datang lagi ke lokasi penelitian untuk melaksanakan wawancara kembali kepada sumber data yang sudah pernah ditemuinya maupun sumber data yang baru.¹⁷

Perpanjangan pengamatan, memungkinkannya tingkat derajat kebenaran data yang sudah dikumpulkannya, dengan mempelajari kebudayaan serta dapat mengujikannya informasi dari responden, selain itu untuk membuktikan kepercayaan kepada responden terhadap peneliti maupun si peneliti.

b. Meningkatkan Ketekunan

Pada tahap meningkatkan ketekunan bermaksud melaksanakan pengamatan atau observasi dengan cara lebih cermat dan teliti. Dengan begitu, maka akan merasa yakin

¹⁶ Basrowi dan Suwandi, "*Memahami Penelitian Kualitatif*" (Jakarta : Rinerka cipta, 2008), hlm. 127.

¹⁷ Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*", (Bandung: Alfabeta 2019), hlm. 365

dan pasti serta sistematis tentang adanya kepastian data sekaligus urutan dari peristiwa yang diteliti.¹⁸

Melakukan pengamatan yang dilakukan secara berkali-kali, dengan tujuan untuk menemukan ciri-ciri sekaligus teknik-teknik yang sedang diteliti diharapkan dengan data-data yang lebih rinci relevan.

c. Triangulasi

Pada uji kredibilitas ini triangulasi berarti untuk pengecekannya data melalui sumber dari berbagai cara, dan waktu.¹⁹

Dengan begitu, pada tahap analisis ini terdapat tiga langkah, meliputi:

(1) Triangulasi Sumber

Maksud dari triangulasi sumber yaitu suatu yang gunanya sebagai kredibilitas data yang diuji lalu dilaksanakannya dengan cara melakukan pengecekan data yang sudah didapatkannya dari berbagai sumber.

(2) Triangulasi Teknik

Maksud dari triangulasi teknik yaitu menguji kredibilitas data yang dilaksanakan untuk pengecekan data melalui sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, misalnya mendapatkan data melalui wawancara kemudian mengeceknya kembali dan didukung observasi maupun dokumentasi.

(3) Triangulasi Waktu

Waktu juga berpengaruh dalam kredibilitas data. Dalam menguji kredibilitas data dapat melakukannya pengecekan melalui observasi, wawancara ataupun melakukan teknik lain pada waktu dan situasi yang berbeda. Apabila hasilnya data yang beda, maka perlu mengulangi hingga bertemu data yang pasti.²⁰

¹⁸ Sugiyono, *“Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D”*, (Bandung: Alfabeta 2019), hlm. 367

¹⁹ Sugiyono, *“Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D”*, (Bandung: Alfabeta 2019), hlm. 368

²⁰ Sugiyono, *“Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D”*, (Bandung: Alfabeta 2019), hlm. 368-370

2. Uji Dependability

Pada penelitian kualitatif, dalam uji dependability dilakukannya dengan cara meninjau terhadap seluruh proses penelitian.²¹

Dilakukannya dengan cara auditor yang independen atau pembimbing untuk meninjau semua aktivitas peneliti saat melaksanakan penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Menurut Bogdan dan Biklen, analisis data merupakan suatu proses pencarian data yang diperoleh dari hasil transkrip wawancara, catatan lapangan dan dokumen lainnya yang kemudian data tersebut disusun secara sistematis, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, dan menyusun pola untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang data yang telah dikumpulkan. Sehingga, peneliti dapat memilih mana yang penting dan sesuai untuk dipelajari untuk memudahkan dalam membuat kesimpulan.

Pada penelitian kualitatif, analisis data dilaksanakan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah pengumpulan data selesai dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti telah melaksanakan analisis terhadap jawaban narasumber. Jika jawaban dari narasumber setelah dianalisis dirasa peneliti belum memuaskan, maka peneliti dapat melanjutkan pertanyaan lagi hingga tahap tertentu sampai memperoleh data yang kredibel atau valid. Analisis data dalam penelitian kualitatif, menggunakan model analisis dari Miles dan Huberman atau disebut juga dengan metode analisis data interaktif. Proses dalam analisis data dilaksanakan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus hingga datanya tuntas.²²

Terdapat tiga teknik analisis data kualitatif, yaitu tahap reduksi data, display data dan kesimpulan.

1. Reduksi Data

Reduksi data tergolong sebagai analisis data kualitatif. Reduksi data adalah bentuk analisis data yang meringkas dari apa yang di hasilkan dalam penelitian sehingga kesimpulan akhir dapat di ambil. Penelitian di lapangan semakin lama waktu meneliti data yang di hasilkan akan semakin banyak, untuk itu reduksi data di perlukan

²¹ Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*”, (Bandung: Alfabeta 2019), hlm. 372

²² Hardani, dkk., “*Metodologi Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*”, (Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu, 2020), 160.

untuk mempermudah para peneliti dalam pengumpulan data selanjutnya. Reduksi data juga memerlukan kecerdasan, keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Bagi peneliti yang baru dalam melakukan reduksi data bisa di diskusikan dengan orang lain yang di pandang mampu menguasai permasalahan yang teliti, sehingga dapat mereduksi data yang memiliki nilai temuan dan pengembangan teori yang signifikan. Hasil data yang diperoleh peneliti dari wawancara, observasi dan dokumentasi harus terlebih dahulu dipilih kemudian data yang diambil peneliti harus menyangkut dengan judul penelitian, yaitu efektivitas penggunaan metode Problem Based Learning pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas IX MTs Mu'allimat NU Kudus.

2. Penyajian data

Penyajian data dalam teknik analisis data, merupakan kegiatan ketika sekumpulan informasi di susun, sehingga memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan.²³ Penyajian data kualitatif bisa berbentuk teks naratif, matriks, grafik, jaringan, dan bagan. Namun, menurut Miles dan Huberman, dalam penyajian data pada umumnya yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif ialah teks naratif atau penggambaran keadaan yang ada di lapangan. Penyajian data dilaksanakan setelah reduksi data, yang bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam penyajian data. Peneliti dapat menyusun hasil dari reduksi data tersebut dengan dibuatkan uraian singkat atau dalam bentuk teks naratif atau bagan yang sesuai untuk memudahkan dipahami oleh peneliti dan orang lain.

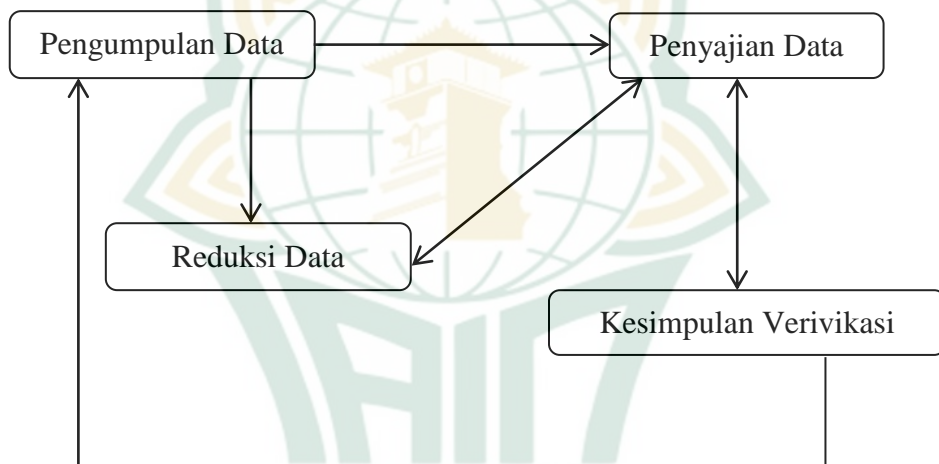
3. Verifikasi atau penyimpulan data

Menurut Miles dan Huberman, langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan simpulan dan verifikasi. Penarikan kesimpulan dimaksudkan sebagai suatu upaya peneliti dalam mencari makna secara menyeluruh dari apa yang diperoleh selama penelitian di lapangan. Kemudian, kesimpulan yang telah diambil tersebut masih membutuhkan verifikasi ulang pada catatan lapangan dan dari hasil tersebut maka telah dianggap data yang kredibel sehingga dapat dipertanggung jawabkan. Pada penelitian

²³ Hardani, dkk., "*Metodologi Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*", (Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu, 2020), 166-167.

kualitatif, kesimpulan mungkin dapat menjawab rumusan masalah sejak awal, tetapi mungkin juga tidak. Karena, masalah dan rumusan masalah pada penelitian masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian di lapangan.²⁴ Peneliti dapat mengumpulkan seluruh data mulai dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi, kemudian dijadikan satu dan dapat ditarik kesimpulannya dengan menyesuaikan judul yang diambil oleh peneliti yaitu efektivitas penggunaan metode Problem Based Learning pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas IX MTs Mu'allimat NU Kudus Tahun Pelajaran 2023/2024.

Gambar 3.1 Skema Langkah-langkah Analisa Data



Dari bagan diatas peneliti mengambil teknik analisis data yakni: dengan data yang dikumpulkan, reduksi data, menyimpulkan serta membenaran data. Tata cara dalam melaksanakan teknik tersebut adalah mereduksi data setelah data terkumpul, diringkas, kemudian diseleksi dan disesuaikan dengan masalah yang ada dalam penelitian, selanjutnya tampilnya data yang direduksi, kemudian menyimpulkan dan membenarkan data yang keliru.

²⁴ Hardani, dkk., “*Metodologi Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*”, (Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu, 2020), 170-171.